

**MANUAL ACARA**  
**FORUM ILMIAH NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA**  
**Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Sabtu, 24 Desember 2011**

<i>Waktu</i>	<i>Acara/Materi</i>	<i>Pemateri</i>	<i>Moderator</i>
07.00 – 07.45	Registrasi Peserta	Sekretaris panitia	
07.45 – 08.30	Pembukaan : 1. Sambutan Rektor UMY sekaligus membuka acara 2. Direktur Program Pascasarjana UMY 3. Ketua Forum Komunikasi Program Pascasarjana PTM se-Indonesia	1. Rektor UMY 2. Direktur Program Pascasarjana UMY 3. Prof. Dr. H. Khudhaifah Dimiyati, SH, M.Hum	Dr. Sidik Jatmika
08.30 – 09.10	Optimalisasi Potensi dan Fungsi PTM Realisasi Catur Dharma Perguruan Tinggi sebagai Mainstream Pengembangan PTM	Dr. H. Charil Anwar Ketua Majelis Dikti PP Muhammadiyah	Dr. Imamudin Yuliadi
09.10 – 11.30	Kebijakan Pengembangan Keunggulan Riset Perguruan Tinggi menuju Kemandirian Indonesia	Prof. Dr. H. Bambang Sudibyo Mantan Menteri Pendidikan Nasional RI	Dr. Muhammad Anis
11.45 – 12.30	ISHOMA		
12.30 – 15.00	Sarasehan Nasional	Konsolidasi dan Mobilisasi Sumber daya PTM	Dr. Gunawan Budiyanto
12.30 – 15.00	Panel Forum Ilmiah	Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora	Dr. Dyah Muntiarin dan Dr. Arif Budi Raharjo
		Bidang Ilmu Sains dan Teknologi	Dr. Firman Pribadi dan dr. Arlina Dewi, M.Kes
		Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis	Prof. Heru Kurnianto Tjahjono dan Dr. Imamudin Yuliadi
15.00 – 15.30	ISHOMA		
15.30 – 16.30	Sarasehan Nasional	Konsolidasi dan Mobilisasi Sumber daya PTM	Dr. Gunawan Budiyanto
	Panel Forum Ilmiah	Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora	Dr. Dyah Muntiarin dan Dr. Arif Budi Raharjo
		Bidang Ilmu Sains dan Teknologi	Dr. Firman Pribadi dan dr. Arlina Dewi, M.Kes
		Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis	Prof. Heru Kurnianto Tjahjono dan Dr. Imamudin Yuliadi
16.30-17.00	Penutup dan Rekomendasi	Presenter terbaik	Dr. Sidik Jatmika

## BIDANG ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Sabtu, 24 Desember 2011

Moderator : Dr. Dyah Muntiarin

Waktu : pukul 13.00 – selesai

Gedung AR. Fachruddin Unit A

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
1.	Lantai 5, Ruang 5.1	Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Sebagai Sarana Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Mandiri Dengan Sistem Klaster (Model Pembinaan dan Pengembangan SD Muhammadiyah Condongcatur)	<b>Achmad Solikin</b> (Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
2.	Lantai 5, Ruang 5.1	Kebijakan Pemerintah Dalam Menyikapi Keberadaan Industri Rokok	<b>Agus Budihardjo</b> (FISIP Universitas Jember)
3.	Lantai 5, Ruang 5.1	SATRIYA : Budaya Kerja Daerah Istimewa Yogyakarta Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan	<b>Ahmad Nurmandi – RGT Sambodo</b> (Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
4.	Lantai 5, Ruang 5.1	Riset Berbasis Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Bangsa	<b>Ali Imron</b> (Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya)
5.	Lantai 5, Ruang 5.1	Pola Gerakan Keilmuan Islam Modern: Rekonstruksi Sejarah Kontemporer Keilmuan Dalam Islam	<b>Arif Budi Raharjo</b> (Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
6.	Lantai 5, Ruang 5.1	Pelembagaan <i>Participatory Poverty Assessment</i> Sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Bantar Bolang Kabupaten Pemalang	<b>Arif Zainuddin - Muhamad Hakam Ulvi</b> (Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
7.	Lantai 5, Ruang 5.1	Akuntabilitas Birokrasi Pemerintah Daerah	<b>Atik Septi W.- Zuhadi - Tri Endah Lestari</b> (Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
8.	Lantai 5, Ruang 5.1	Penegakan Hukum Terhadap Prostitusi Cyber (Suatu Kajian Dalam Anatomi Kejahatan Transnasional)	<b>Dewi Bunga</b> (Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar)
9.	Lantai 5, Ruang 5.1	Analisis Dampak Positif dan Negatif Dalam Pemilukada Langsung Bagi Kualitas Pelayanan Publik di Daerah	<b>Dyah Mutiarin - Nur Hayati - Delina Sriyani</b> (Magister Ilmu Pemerintahan)

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
10.	Lantai 5, Ruang 5.1	Kebijakan Pemerintah Dalam Gerakan Sosial Petani Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) <b>Erni Zuhriyat – Samsuddin</b> (Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
11.	Lantai 5, Ruang 5.1	Dinamika Politik Hukum dan Positivisasi Syariat Islam di Indonesia Studi Hukum Perkawinan Era Orde Baru	<b>Kamsi</b> (Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

## BIDANG ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Sabtu, 24 Desember 2011

Moderator : Dr. Arif Budi Raharjo

Waktu : pukul 13.00 – selesai

Gedung AR. Fachruddin Unit A

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
1.	Lantai 5, Ruang 5.2	Urgensi Penelitian Psikologi Lintas Agama dan Budaya dalam Pendidikan Islam	<b>Alivermana Wiguna</b> (Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
2.	Lantai 5, Ruang 5.2	Hubungan Agama dan Negara di Indonesia dan Mesir	<b>Mahmud Hamzawi Fahim Usman</b> (Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
3.	Lantai 5, Ruang 5.2	Iklim Kompetisi Dan Kreativitas Ilmiah Mahasiswa Perguruan Tinggi (Ptn) Sumatera Dalam Kaleidoskop Etnosains	<b>Muhammad Al-Hafizh</b> (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang)
4.	Lantai 5, Ruang 5.2	Iman Itu Mencerdaskan, Menyehatkan dan Membahagiakan (Sebuah Kajian Awal)	<b>Muhammad Anis</b> (Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
5.	Lantai 5, Ruang 5.2	Kritik Terhadap Pemikiran Politik Mohammed Arkoun	<b>Muhammad Azar</b> (Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
6.	Lantai 5, Ruang 5.2	Pemekaran Daerah ; Kepentingan Elit Lokal versus Kepentingan Masyarakat	<b>Nanik Prasetyaningsih - Syarifuddin Usman</b> (Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
7.	Lantai 5, Ruang 5.2	Elit Akar Rumput Dan Pergulatan Sosial Politiknya Studi Pada Masyarakat Modjokuto	<b>Nu'man Iskandar - Haedar Nashir</b> (Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
8.	Lantai 5, Ruang 5.2	Kewenangan Desa Dalam Perspektif Perundang-Undangan Telaah Implementasi Otonomi Desa	<b>Rahmat Suaib - Ulung Pribadi - Intan Mahendra</b> (Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instasi
9.	Lantai 5, Ruang 5.2	Mewujudkan Riset Psikologi Islam Berbasis Kebenaran Ilahiyah	<b>Suciati</b> (Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
10.	Lantai 5, Ruang 5.2	Menjaga Netralitas Birokrasi Pemerintah Daerah Di Era Pilkada Langsung	<b>Waspa Kusuma Budi</b> (Ilmu Administrasi Negara STISIPOL Dharma Wacana Metro Lampung)
11.	Lantai 5, Ruang 5.2	Tinjauan Tentang pemekaran Daerah Terhadap Pengembangan Kabupaten Baru Di Provinsi Papua (Studi Pemekaran Kabupaten Puncak)	<b>Yossin Kogoya - Zuli Kodir - Abdul Basith</b> (Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

## BIDANG ILMU SAINS DAN TEKNOLOGI

Sabtu, 24 Desember 2011

Moderator : Dr. Firman Pribadi

Waktu : pukul 13.00 – selesai

Gedung AR. Fachruddin Unit A

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
1.	Lantai 4, Ruang 4.2	State of the Art Abu Sekam Padi: bahan konstruksi-berkelanjutan (State of the art of the rice husk ash: sustainable construction materials)	<b>Agus Setyo Muntohar</b> (Fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
2.	Lantai 4, Ruang 4.2	Desain Proses Produksi Bioetanol Dengan Daur Ulang Vinasse Sebagai Umpan Balik Proses Fermentasi	<b>Andrew Setiawan Rusdianto - Dwi Setyaningsih - Titi Candra Sunarti</b> (Teknologi Hasil Pertanian, FTP, Universitas Jember)
3.	Lantai 4, Ruang 4.2	Pengaruh Kabut Asap Terhadap Sistem Komunikasi Pada Frekuensi 900 Mhz	<b>Arif Gunawan - Moch. Rivai- Eko Setijadi</b> (Program Pascasarjana Teknik Elektronika Industri ITS)
4.	Lantai 4, Ruang 4.2	Klasifikasi Sinyal EKG Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Berdasarkan Energi Dekomposisi Wavelet	<b>Arif Surtoto - Thomas Sri Widodo</b> (FMIPA Unila Bandar Lampung)
5.	Lantai 4, Ruang 4.2	Analisis Dan Rancang Bangun Sistem Layanan Informasi Akademik Berbasis Short Message Service	<b>Conchita J. Chandra - Irya Wisnubhadra - Y. Sigit Purnomo W. P.</b> (Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta)
6.	Lantai 4, Ruang 4.2	Audit Kesiapan Penerapan Pas (Paket Aplikasi Sekolah) Di Kabupaten Pacitan Menggunakan Frame Work Cobit Quickstart	<b>Edy Hariyanto - F. Spty Rahayu - Sigit Purnomo</b> (Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta)
7.	Lantai 4, Ruang 4.2	Disain Program Perhitungan Kapasitas Pendingin Untuk Bangunan Gedung Dengan Menggunakan Software Visual Basic 6.0	<b>Fatahul Arifin</b> (Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Sriwijaya)
8.	Lantai 4, Ruang 4.2	Pemodelan Arsitektur <i>Enterprise</i> Pada Perguruan Tinggi Untuk Peningkatan Layanan Pendidikan (Studi Kasus: Universitas Respati Yogyakarta)	<b>Herison Surbakti - Benyamin L. Sinaga - Spty Rahayu</b> (Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
9.	Lantai 4, Ruang 4.2	Analisis Pengaruh Kecepatan User Terhadap Kualitas Layanan Data Pada Jaringan CDMA 2000 1xev-DO	<b>Hurianti Vidyaningtyas -Uke Kurniawan.U - Budi Prasetya</b> (Jurusan Teknik Elektro IT Telkom, Bandung)
10.	Lantai 4, Ruang 4.2	Zelio Logic Smart Relay Pada Aplikasi Smart Room Untuk Mengontrol Suhu Ruangan	<b>Nyanyu Latifah Husni - Ade Silvia Handayani - Heri Admadiansyah</b> (Tekni Elektronika Politeknik Negeri Sriwijaya)

## BIDANG ILMU SAINS DAN TEKNOLOGI

Sabtu, 24 Desember 2011

Moderator : dr. Arlina Dewi, M.Kes.

Waktu : pukul 13.00 – selesai

Gedung AR. Fachruddin Unit A

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
1.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Pembangunan Perangkat Lunak <i>Reminder</i> Kartu Tanda Penduduk Berbasis <i>Short Message Service</i> (Sms) Pada Provinsi Nusa Tenggara Timur	<b>Max ABR Soleman Lunggu</b> (STIKOM Uyelindo Kupang)
2.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Sistem Kontrol Monitoring Laju Pemanasan dan Suhu Pada Alat Pirolisis	<b>Muhammad Amiruddin - Tujono - Bambang Sutopo – Rochmadi</b> (Teknik Instrumentasi Universitas Gadjah Mada)
3.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Analisa Performansi Pengkodean Video MPEG4 Dan H264 Pada Komunikasi Streaming WLAN Politeknik Caltex Riau	<b>Rizki Dian Rahayani - Deffi Aprilia</b> (Politeknik Caltex Riau)
4.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Terapi Paliatif	<b>Sagiran</b> (Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
5.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Analisis Interferensi Pada Jaringan CDMA Menggunakan Tems	<b>Siska Novita Posma</b> (Politeknik Caltex Riau)
6.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Tulisan Tangan Hanacaraka Berbasis Multimedia	<b>Sugeng Winardi - B.Yudi Dwiandiyanta – Pranowo</b> (Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta)
7.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Pengembangan Pengenalan Tulisan Tangan Aksara Batak Toba Menggunakan <i>Backpropagation</i>	<b>Suriski Sitinjak1 - B. Yudi Dwiandiyanta – Ernawati</b> (Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta)
8.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Optimasi Substitusi Tepung Terigu Dengan Tepung Talas Pada Skala Industri Kecil Rumah Tangga	<b>Titik Nurhidayah</b> (Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya)
9.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Aplikasi Flexiforce Pada Robot Pemindah Barang Otomatis Berbasis Mikrokontroler Avr Atmega 8	<b>Tresna Dewi - Pola Risma - Yurni Oktarina - Oktarivani Savista SY - Billy Junanza</b> (Politeknik Negeri Sriwijaya)

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
10.	Lantai 2, Ruang Sidang BPM	Meningkatan Score TOEFL Mahasiswa Secara Cepat Dengan Metode Film	<b>Zainal Arifin Renaldo</b> (Politeknik Caltex Riau)

## BIDANG ILMU EKONOMI DAN BISNIS

Sabtu, 24 Desember 2011

Moderator : Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono

Waktu : pukul 13.00 – selesai

Gedung AR. Fachruddin Unit A

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
1.	Lantai 4, Ruang 4.3	Pengaruh Keadilan Penilaian Kinerja Pada Kepuasan Karyawan Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Di Yogyakarta	<b>Ade Gunawan</b> (Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
2.	Lantai 4, Ruang 4.3	Analisis Manajemen Laba Dalam Menyikapi Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan	<b>Anita Damajanti - Dian Indudewi</b> (Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)
3.	Lantai 4, Ruang 4.3	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi : Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi	<b>Ardiani Ika - Febrina Nafasati - Oky Triwinata</b> (Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)
4.	Lantai 4, Ruang 4.3	Analisis Key Performance Indicator Karyawan Bagian Pemasaran Dan Bagian Pelayanan Nasabah Di Pd. Bpr Bank Pasar Kulon Progo Dengan Menggunakan Pendekatan Human Resources Scorecard	<b>Ari Fitriani</b> (Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
5.	Lantai 4, Ruang 4.3	Penguatan Kluster Industri Batik Menggunakan <i>Self-Development Strategy</i> Di Kabupaten Tuban	<b>Dewi Prihatini</b> (Fakultas Ekonomi Universitas Jember)
6.	Lantai 4, Ruang 4.3	Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Terhadap Kandungan Kualitas Informasi Laba Akuntansi Dengan Variabel Kontrol Persistensi, Pertumbuhan Dan Keterprediksian Laba , Beta, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan” (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2008-2009)	<b>Dian Indriana Trilestari – Saifudin</b> (Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)
7.	Lantai 4, Ruang 4.3	Akankah R&D Mendorong Kinerja Perekonomian Suatu Bangsa?	<b>Dini Yuniarti</b> (Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan)
8.	Lantai 4, Ruang 4.3	Evaluasi Perilaku Kepemimpinan Dalam Mendorong Budaya Perubahan Dan Kesiapan Perubahan -Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Di Yogyakarta-	<b>Dyah Pikanthi Diwanti</b> (Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
9.	Lantai 4, Ruang 4.3	Inovasi Pengungkit Daya Saing UMKM Teknologi Rendah ( <i>Non High Tech</i> ); Dimensi Plural Penelitian Berkelanjutan	<b>Edy Wahyudi</b> (Administrasi Bisnis, FISIP Universitas Jember)
10.	Lantai 4, Ruang 4.3	Penggunaan Derivatif Untuk Mereduksi Eksposur Valuta Asing	<b>Ekayana Sangkasari Paranita</b> (STIE Widya Manggala)
11.	Lantai 4, Ruang 4.3	Kajian Empirik Pendanaan Saham Dan Obligasi Di Bursa Efek Indonesia	<b>Elok Sri Utami</b> (Fakultas Ekonomi Universitas Jember)
12.	Lantai 4, Ruang 4.3	Manajemen Risiko Perbankan Syariah	<b>Yuni Ambarwati</b> (Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

## BIDANG ILMU EKONOMI DAN BISNIS

Sabtu, 24 Desember 2011

Moderator : Dr. Imamudin Yuliadi

Waktu : pukul 13.00 – selesai

Gedung AR. Fachruddin Unit A

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instansi
1.	Lantai 4, Ruang 4.4	Kinerja Perlindungan Terhadap Agama Dan Jiwa Pada Pengelolaan Dana Zis Lembaga Zakat "X"	<b>Indrawan Dan Suci Ekawati Nur Cahya</b> (Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Airlangga Surabaya)
2.	Lantai 4, Ruang 4.4	Pengaruh Kemudahan Dan Manfaat Simpus Terhadap Intensitas Penggunaannya Di Puskesmas Kabupaten Gunungkidul	<b>Jumantoro</b> (Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
3.	Lantai 4, Ruang 4.4	Intensitas Dan Dinamika Perdagangan Produk Furniture Antara Indonesia Dengan Mitra Dagang Utama Tahun 1994 – 2008: Pendekatan Perdagangan Inter-Industri Dan Constant Market Share Analysis	<b>Lilis Yuliati- Dyah Ayu Puspitaningrum</b> (Fakultas Ekonomi Universitas Jember)
4.	Lantai 4, Ruang 4.4	Aplikasi Regresi Meta Untuk Mendeteksi Bias Publikasi Dan Variasi Hasil Dalam Penelitian Ilmu Ekonomi	<b>Mohtar Rasyid</b> (Fakultas Ekonomi UNIJOYO)
5.	Lantai 4, Ruang 4.4	Hubungan Antara Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Di Pts X)	<b>Purwanto Widodo</b> (UNISMA Bekasi)
6.	Lantai 4, Ruang 4.4	Analisis Kinerja Kepala Sekolah Rsbi Dan Implikasinya Pada Kinerja Sekolah Di Kabupaten Sleman	<b>Samijo</b> (Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
7.	Lantai 4, Ruang 4.4	Pengembangan Model Teoritik Pengukuran Kinerja Pada Era Otonomi Daerah (Studi Empirik Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Jember)	<b>Siti Komariyah</b> (Fakultas Ekonomi Universitas Jember)

No.	Ruang	Judul	Pemakalah dan Asal Instasi
8.	Lantai 4, Ruang 4.4	Analisis Fungsi-Fungsi Pemasaran Rumput Laut Di Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan	<b>Sulkifli - Ilham - Wahyuni Zam</b> (Jurusan Agribisnis Perikanan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, Sulawesi Selatan)
9.	Lantai 4, Ruang 4.4	Valuasi Ekonomi Pemanfaatan Jasa Wisata Lingkungan Ekowisata Cagar Alam Kepulauan Krakatau Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost)	<b>Supriyadi - Edi Gunarto</b> (Sekolah Tinggi Pertanian Dharma Wacana Metro)
10.	Lantai 4, Ruang 4.4	Determinan Kebijakan Pinjaman Daerah Studi Kasus Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur	<b>Taufik Kurrohman</b> (Fakultas Ekonomi Universitas Jember)
11.	Lantai 4, Ruang 4.4	Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Terpadu Dengan Pendekatan Rerangka Balanced Score Card Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul Periode 2008-2009	<b>Widiastuti</b> (Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
12.	Lantai 4, Ruang 4.4	Evaluasi Kebijakan Pemekaran Wilayah Propinsi Maluku	<b>Imamudin Yuliadi</b> (Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)



# PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

# SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

**Ekayana Sangkasari Paranita**

Atas peran sertanya dalam acara Forum Ilmiah Nasional Program Pascasarjana dengan tema:

***Membangun Keunggulan Kompetitif Riset Perguruan Tinggi Menuju Kemandirian Indonesia***

Sebagai:

**Pemakalah**

Yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Ir. M. Dasron Hamid, M.Sc  
NIP. 130 257 146



Yogyakarta, 24 Desember 2011  
Direktur,

Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P.  
NIP. 196011201989031001

# Penggunaan Derivatif untuk Mereduksi Eksposur Valuta Asing

**Ekayana Sangkasari Paranita**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala

Jln. Sriwijaya No. 32 & 26 Semarang 50242

*e-mail : esp.gdw@gmail.com*

## **Abstrak**

Perusahaan multinasional menghadapi eksposur valuta asing yang sangat signifikan karena jeda waktu antara saat persetujuan harga, penyerahan barang, dan harga penyelesaian yang didenominasi dalam mata uang asing. Resiko terbesar dari transaksi multinasional ditimbulkan oleh fluktuasi kurs valuta asing, yang berpotensi menyebabkan ketidakpastian nilai aset dan kewajiban perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi dampak negatif eksposur valuta asing, perusahaan multinasional menggunakan derivatif valuta asing sebagai salah satu kebijakan *hedging*-nya. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan derivatif valuta asing sebagai kebijakan *hedging* terhadap reduksi eksposur valuta asing pada perusahaan nonfinansial sektor manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *two-stage market model*. Model pertama mengestimasi koefisien eksposur valuta asing bagi tiap perusahaan dalam sampel. Adapun model kedua menganalisis efektifitas penggunaan derivatif valuta asing sebagai kebijakan *hedging* dalam mereduksi eksposur valuta asing. Temuan penelitian menyatakan bahwa penggunaan derivatif valuta asing dapat mereduksi eksposur valuta asing. Kontribusi ilmiah temuan tersebut pada dunia penelitian manajemen resiko perusahaan adalah memberikan bukti empiris keterkaitan penggunaan derivatif valuta asing sebagai kebijakan *hedging* dengan reduksi eksposur valuta asing pada negara sedang berkembang. Selanjutnya, penelitian mendatang dapat lebih mengeksplorasi keterkaitan antara struktur kepemilikan perusahaan dengan kebijakan *hedging*.

Kata kunci : derivatif, eksposur valuta asing, kebijakan hedging.

## **Pendahuluan**

Sejak tumbangnya sistem Bretton Woods dan berkembangnya sistem kurs mengambang, peranan kurs valuta asing sangat krusial, terutama bagi negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia. Dalam era perdagangan global, kurs mata uang Indonesia pasti akan terkait dengan sektor-sektor perdagangan luar negeri, investasi, serta beban hutang luar negeri.

Resiko utama transaksi perdagangan internasional ditimbulkan oleh fluktuasi kurs valuta asing. Fluktuasi kurs valuta asing juga menyebabkan ketidakpastian nilai aset dan kewajiban, serta dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Levi, 1996). Oleh karena itu, untuk mengantisipasi dampak negatif risiko fluktuasi kurs valuta asing serta melindungi kepentingan para pemegang saham, maka perusahaan-perusahaan multinasional mengadopsi kebijakan *hedging* dengan instrumen derivatif valuta asing (Al Shboul, 2009).

Penelitian Nguyen dan Faff (2003) serta Nguyen et al. (2006) menunjukkan bahwa penggunaan derivatif valuta asing dapat mengurangi eksposur valuta asing yang dialami perusahaan-perusahaan multinasional. Namun selain berfungsi sebagai sarana *hedging*, derivatif valuta asing juga dapat digunakan sebagai sarana spekulasi, sehingga dapat mengancam eksistensi perusahaan. Kasus kebangkrutan Metallgesellschaft pada tahun 1994, Baring Bank pada tahun 1995, dan National Australia bank pada tahun 2004 justru diakibatkan penggunaan derivatif valuta asing. Dengan demikian penelitian mengenai efektifitas penggunaan derivatif valuta asing dalam mereduksi eksposur valuta asing merupakan topik yang sangat menarik.

## **Tinjauan Teoretis**

Temuan Modigliani dan Miller (1958) menyatakan bahwa manajemen risiko tidak relevan bagi nilai perusahaan. Mereka menyimpulkan bahwa investor dan pemegang saham dapat mengelola sendiri risikonya dengan portofolio. Implikasinya, kebijakan *hedging* tidak berdampak apapun terhadap perlindungan risiko serta reduksi eksposur valuta asing.

Perkembangan penelitian empiris selanjutnya mengubah proposisi Modigliani-Miller tersebut. Sejumlah penelitian di berbagai belahan dunia menyimpulkan bahwa kebijakan *hedging* dapat mereduksi eksposur valuta asing, bahkan meningkatkan nilai perusahaan (Smith dan Stulz, 1984; Shapiro dan Titman, 1985; De Marzo dan Duffie, 1995; Allayannis dan Weston, 2001). Penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa keuntungan kebijakan *hedging* terhadap pemegang saham dan manajemen sangat tergantung pada karakteristik operasional dan finansial suatu perusahaan.

Temuan penelitian empiris terkini menghasilkan simpulan yang beragam, bahkan bertolak belakang. Copeland dan Joshi (1996) meneliti penggunaan derivatif valuta asing sebagai kebijakan *hedging* atas fluktuasi arus kas. Simpulannya mengindikasikan bahwa penggunaan *hedging* dengan derivatif valuta asing hanya berperan kecil dalam mereduksi eksposur valuta asing. Temuan ini diperkuat oleh Hentschel dan Kothari (1997) yang menyatakan bahwa penggunaan *hedging* dengan derivatif valuta asing kurang berdampak signifikan terhadap pengamanan arus kas. Adapun Tsakumis, Douppnik dan Seese (2006) mengemukakan bahwa informasi mengenai penggunaan *hedging* dengan derivatif valuta asing justru dapat berakibat tidak kompetitif terhadap kinerja finansial perusahaan.

Di sisi lain, sejumlah penelitian empiris menghasilkan temuan yang mendukung teori bahwa kebijakan *hedging* dengan derivatif valuta asing dapat mereduksi eksposur valuta asing. Allayannis dan Ofek (2001) menyimpulkan bahwa eksposur valuta asing berkaitan positif signifikan dengan hutang valuta asing dan pendapatan dari perdagangan internasional. Penelitian Hagelin dan Pramborg (2004) juga sejalan, menyatakan bahwa *hedging* dengan derivatif valuta asing dapat mereduksi eksposur valuta asing. Selanjutnya Nguyen et al.

(2006) mendukungnya dengan menyatakan bahwa penggunaan hedging dengan derivatif valuta asing terbukti dapat mereduksi eksposur valuta asing.

Indonesia memiliki pasar modal dengan karakteristik yang unik dibandingkan dengan negara-negara maju atau negara-negara berkembang lainnya. Menindaklanjuti agenda penelitian terdahulu tentang beragamnya temuan atas efektifitas kebijakan hedging terhadap eksposur valuta asing, serta mengingat penelitian penerapan kebijakan hedging di Indonesia masih sangat terbatas (Suriawinata, 2001; Paranita, 2006), maka penelitian ini ditujukan untuk menganalisis efektifitas kebijakan hedging pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Orisinalitas penelitian ini terletak pada penekanan adanya integrasi terhadap konsep kebijakan *hedging* dengan instrumen derivatif valuta asing, sekaligus menganalisis keterkaitannya terhadap eksposur valuta asing pada negara berkembang. Penelitian ini bertujuan mengembangkan pendekatan empiris sebagai upaya memberikan kontribusi dalam kontroversi teoritis efektifitas kebijakan *hedging* dengan instrumen derivatif valuta asing dalam mereduksi eksposur valuta asing di negara berkembang.

## Metodologi

**Sampling.** *Purposive sampling* diterapkan terhadap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan nonfinansial di sektor manufaktur, karena perusahaan finansial dimungkinkan menggunakan derivatif bukan untuk kepentingan hedging, dan karena sektor manufaktur merupakan sektor terbesar dengan variabilitas subsektor yang dinilai cukup representatif mewakili seluruh perusahaan publik;
- 2) Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya per 31 Desember untuk tahun buku 2008 sampai dengan tahun buku 2010 yang telah diaudit, beserta catatan-catatan atas laporan keuangan;
- 3) Perusahaan tersebut secara fundamental memiliki eksposur valuta asing yang timbul dari impor bahan baku, penjualan ekspor, aset dan kewajiban dalam valuta asing, atau memiliki anak perusahaan di luar negeri.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, diperoleh *sampling* 133 perusahaan. Informasi mengenai kebijakan *hedging* diperoleh dari Catatan atas Laporan Keuangan masing-masing perusahaan. Terdapat 14 perusahaan yang melaporkan penggunaan instrumen derivatif valuta asing. Keseluruhan perusahaan dalam sampel menyatakan bahwa mereka menggunakan instrumen derivatif valuta asing tersebut untuk tujuan *hedging* eksposur valuta asing.

**Teknik Analisis Data.** Penelitian Allayannis dan Ofek (2001) serta Nguyen dan Faff (2003) menggunakan *two-stage market model* yang dikembangkan Jorion (1991). *Two-stage market model* diterapkan untuk menganalisis keterkaitan antara penggunaan derivatif valuta asing dengan eksposur valuta asing. *First-stage model* diaplikasikan untuk mengestimasi koefisien eksposur valuta asing bagi tiap perusahaan, dalam *Ordinary Least Square regression*. Sedangkan dalam *second-stage model*, koefisien eksposur valuta asing digunakan sebagai variabel dependen dalam *cross-sectional regression model*.

*First-stage model* Jorion (1991) yang dikembangkan Al Shboul (2009) untuk mengestimasi eksposur valuta asing adalah sebagai berikut :

$$R_{it} = \delta_{0i} + \delta_{1i}R_{Mt} + \delta_{2i}R_{FXt} + \varepsilon_{it}$$

di mana  $R_i$  adalah return bulanan saham perusahaan,  $R_m$  adalah return pasar yang dihitung berdasarkan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) bulanan,  $R_{fx}$  adalah perubahan kurs US \$/Rupiah berdasarkan kurs bulanan Bank Indonesia, dan  $\varepsilon$  adalah *error term*. Adapun *second-stage model* Jorion (1991) sebagai berikut :

$$\delta_{2i} = \delta_0 + \delta_1 \text{FORDEBT}_i + \delta_2 \text{FORSALES}_i + \varepsilon_i$$

di mana  $\delta_2$  adalah koefisien eksposur valuta asing tiap perusahaan, FORDEBT adalah hutang valuta asing, FORSALES adalah pendapatan dari perdagangan internasional, dan  $\varepsilon$  adalah *error term*.

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 berikut menunjukkan hasil uji asumsi klasik atas *first-stage model*. Uji multikolinearitas dengan tolok ukur nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflating Factor*) menunjukkan kedua variabel tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang bermakna tidak ada korelasi antarvariabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Adapun nilai VIF juga tidak ada yang melebihi 10. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi. Selain itu, uji Glejser menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Dengan kata lain, dalam model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Adapun nilai Durbin-Watson adalah 2,246 yang berada dalam kisaran  $2 < DW < 4$ , di mana menurut tabel DW nilai  $du = 2,602$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik *First-Stage Model*

	Rm	Rfx
Dependent : Ri		
Tolerance	0.996	0.996
VIF	1.004	1.004
Dependent : AbsUt		
Coefficient	0.098	-0.272
Sign	0.169	0.067
Durbin-Watson	2.246	

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis *Linear Regression* mengenai estimasi eksposur valuta asing dengan *first-stage model*.

Tabel 2. Analisis *OLS Regression; First-Stage Model*

Variabel Independen	<i>Coefficient Estimate</i>
Intercept	0.208
Rm	1.585
Rfx	-3.737
<i>R square</i>	0.079
<i>Adj. R square</i>	0.023

Hasil analisis *first-stage model* menunjukkan bahwa return pasar berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan, sedangkan perubahan kurs valuta asing berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan. Implikasinya, fluktuasi return pasar dan fluktuasi valuta asing hendaknya segera disikapi dengan kebijakan hedging dengan derivatif valuta asing. Jika hedging dengan derivatif valuta asing tidak diterapkan, dikhawatirkan hal tersebut akan berdampak sistemik pada return saham perusahaan. Model ini dapat memprediksi 7,9% fenomena return saham perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Adapun Tabel 3 berikut menunjukkan hasil uji asumsi klasik atas *second-stage model*. Uji multikolinearitas dengan tolok ukur nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflating Factor*) menunjukkan kedua variabel tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang bermakna tidak ada korelasi antarvariabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Adapun nilai VIF juga tidak ada yang melebihi 10. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi. Selain itu, uji Glejser menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Dengan kata lain, dalam model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Adapun nilai Durbin-Watson adalah 1,990 yang berada dalam kisaran  $2 - 4 - 2 = 0 < DW < 4$ , di mana menurut tabel DW nilai  $du = 1,254$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik *Second-Stage Model*

	Fordebt	Forsales
Dependent : Exposure		
Tolerance	0.178	0.178
VIF	5.614	5.614
Dependent : AbsUt		
Coefficient	0.003	-0.003
Sign	0.935	0.930
Durbin-Watson	1.990	

Tabel 4 berikut menunjukkan hasil analisis *Cross-Sectional Regression* dengan *second-stage model* mengenai efektifitas penggunaan derivatif valuta asing.

Tabel 4. Analisis *Cross-Section Regression; Second-Stage Model*

Variabel Independen	<i>Coefficient Estimate</i>
Intercept	3.154
FORDEBT	-0.191
FORSALES	0.195
<i>R square</i>	0.495
<i>Adj. R square</i>	0.403

Hasil analisis *second-stage model* menunjukkan bahwa hutang valuta asing berpengaruh negatif terhadap eksposur valuta asing perusahaan, sedangkan perdagangan internasional berpengaruh positif terhadap eksposur valuta asing perusahaan. Karakteristik unik perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah bahwa pendapatan dari perdagangan internasional justru harus lebih direspon dengan akurat mengingat peningkatan pendapatan dari perdagangan internasional akan mengakibatkan peningkatan eksposur valuta asing. Model ini dapat memprediksi 49,5% fenomena return saham perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

## Simpulan

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan perusahaan publik di Indonesia belum merasa perlu menggunakan derivatif valuta asing karena masih dapat dikelola dengan aset sejumlah valuta asing yang seimbang. Penelitian mendatang dapat memperluas sampel pada seluruh sektor perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Temuan penelitian menyatakan bahwa penggunaan derivatif valuta asing dapat mereduksi eksposur valuta asing. Kontribusi ilmiah temuan tersebut pada dunia penelitian manajemen resiko perusahaan adalah memberikan bukti empiris keterkaitan penggunaan derivatif valuta asing sebagai kebijakan *hedging* dengan reduksi eksposur valuta asing pada negara sedang berkembang. Selanjutnya, penelitian mendatang dapat lebih mengeksplorasi keterkaitan antara struktur kepemilikan perusahaan dengan kebijakan *hedging* karena di negara-negara berkembang lazimnya kebijakan hedging lebih ditentukan oleh pemegang saham dibandingkan pihak manajemen.

## Daftar Pustaka

- Adler, M. and B. Dumas (1984). "Exposure to Currency Risk : Definition and Measurement". *Financial Management*, Vol. 13, No. 2, pp. 41-50.
- Agrawal, A. and G. N. Mandelker (1990). "Large Shareholders and Monitoring of Managers : The Case of Antotakeover Charter Amendments". *Journal of Finance and Quantitative Analysis*, Vol. 25, March, pp. 143-161.
- Allayannis, G. and J.P. Weston (2001) "The Use of Foreign Currency Derivatives and Firm Market Value". *The Review of Financial Studies*, Spring, Vol. 14, No. 1, pp. 243-276.
- Allayannis, G. and E. Ofek (2001) "Exchange Rate Exposure, Hedging, and The User of Foreign Currency Derivatives". *Journal of International Money and Finance*, Vol. 20, No. 2, pp. 273-296.
- Al-Shboul, Mohammad and S. Alison (2009). "The Effect of the Use of Corporate Derivatives on the Foreign Exchange rate Exposure". *Journal of Accounting, Business and Management*, Vol. 16, No. 1, pp. 72-92.
- Bessembinder H. (1991). "Forward Contract and Firm Value : Investment Incentive and Contracting Effects". *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 26, No.4, pp.519-532.
- Copeland, T.E. and Y. Joshi (1996). "Why Derivatives Don't Reduce FX Risks" *McKinsey Quarterly*, Vol. 1, pp. 66-79.
- Culp, C. and M. Miller (1995). "Hedging in the Theory of Corporate Finance : A Reply to Our Crisis". *Journal of Applied Corporate Finance*, Vol. 8, No. 1, pp. 121-128.
- DeMarzo, P.M. and D. Duffie (1995). "Corporate Incentives for Hedging and Hedge Accounting". *Review of Financial Studies*, Vol. 8, No. 3, pp. 743-771.
- Froot, K.A., D.S. Scharfstein and J.C. Stein (1993). "Risk Management : Coordinating Corporate Investment and Financing Policies". *Journal of Finance*, Vol. 48, No. 5, pp.1629-1658.
- Geczy, C., B.A. Minton, and C. Schrand (1997). "Why Firms Use Currency Derivatives". *The Journal of Finance*, Vol. 52, No. 4, pp. 1323-1354.
- Hagelin N. and B. Pramborg (2004). "Hedging Foreign Exchange Exposure : Risk Reduction from Transactional and Translation Hedging". *Journal of International Financial Management and Accounting*, Vol. 15, No. 1, pp. 1-20.
- Hentschel, L. and S.P. Kothari (2001). "Are Corporations Taking Risks with Derivatives?". *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 36, No. 1, March, pp. 93-118.
- Jorion, P. (1991). "The Pricing of Exchange Rate Risk in the Stock Market". *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 26, No. 3, pp. 363-376.
- Minton, B.A. and C. Schrand (1999). "The Impact of Cash Flow Volatility on Discretionary Investment and the Cost of Debt and Equity Financing". *Journal of Financial Economics*, Vol. 54, No.3, pp.423-460.
- Modigliani, M. and M.H. Miller (1958). "The Cost of Capital, Corporate Finance and Theory Of Investment". *The American Economic Review*, Vol. 48, No. 3, pp. 261-297.
- Nance, D.R., C.W. Smith and C.W. Smithson (1993). "On the Determinants of Corporate Hedging". *The Journal of Finance*, Vol. 48, No. 1, pp. 267-284.
- Nguyen, H. and R. Faff (2003). "Can the Use of Foreign Currency Derivatives Explain Variations in Foreign Exchange Exposure? : Evidence from Australian Companies". *Journal of Multinational Financial Management*, Vol. 13, No. 3, pp. 193-215.
- Nguyen, H., R. Faff, A. Marshall (2006). "Exchange Rate Exposure, Foreign Currency Derivatives and the Introductions of the Euro : French Evidence". *International Review of Economics and Finance*.
- Paranita, E. S. (2006) "Analisis Pengaruh Kebijakan Hedging Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing Dan Variabel-Variabel Value Drivers Terhadap Nilai Pemegang Saham". *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 15, No. 1, Juli.
- Smith, C.W. and R.M. Stulz (1985). "The Determinants of Firms' Hedging Policies". *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 20, No. 4, pp. 391-405.
- Suriawinata, I. (2004). "Apakah Kebijakan Hedging Perusahaan dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing Dapat Meningkatkan Nilai Pemegang Saham?", *Jurnal Manajemen Prasetiya Mulya*, Vol. 9, No. 2,

November, hal. 59-80.

Tufano, P. (1996). "Who Manages Risk? An Empirical Examination of Risk Management Practices in the Gold Mining Industry". *The Journal of Finance*, Vol. 51, No. 4, pp. 1097-1137.

Tsakumis, G.T., T.S. Douplik and L.P. Seese (2006). "Competitive Harm and Geographic Area Disclosure under SFAS 131". *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, Vol. 15, No. 1, pp. 32-47.